

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode Tinjauan Pustaka dengan metode *Systematic Review*. *Systematic Review* atau Tinjauan Sistematis merupakan suatu metode penelitian untuk mengidentifikasi, menilai, dan mensintesis semua bukti empiris yang memenuhi kriteria kelayakan yang telah ditentukan sebelumnya untuk menjawab suatu masalah penelitian (Piper, 2013).

III.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juli sampai Bulan Oktober 2020.

III.3 Subjek Penelitian

III.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok individu atau unit yang dipilih oleh peneliti biasanya pada kelompok individu dalam suatu populasi tersebut hampir tidak tersedia data yang lengkap (Hanlon and Larget, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah literatur mengenai telemedika pada kasus Neurologi.

III.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari individu dalam suatu populasi yang memenuhi kriteria karena data dalam sampel tersebut sudah tersedia lengkap sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti (Hanlon and Larget, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah literatur mengenai telemedika pada kasus Neurologi di Asia.

III.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Literatur yang membahas tentang telemedika kasus Neurologi di Asia
- b. Literatur yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2010 sampai 2020.
- c. Literatur dengan penulisan menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

- d. Literatur yang dapat di akses melalui basis data elektronik EBSCO dan PubMed.

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Literatur yang memiliki lokasi penelitian diluar Asia

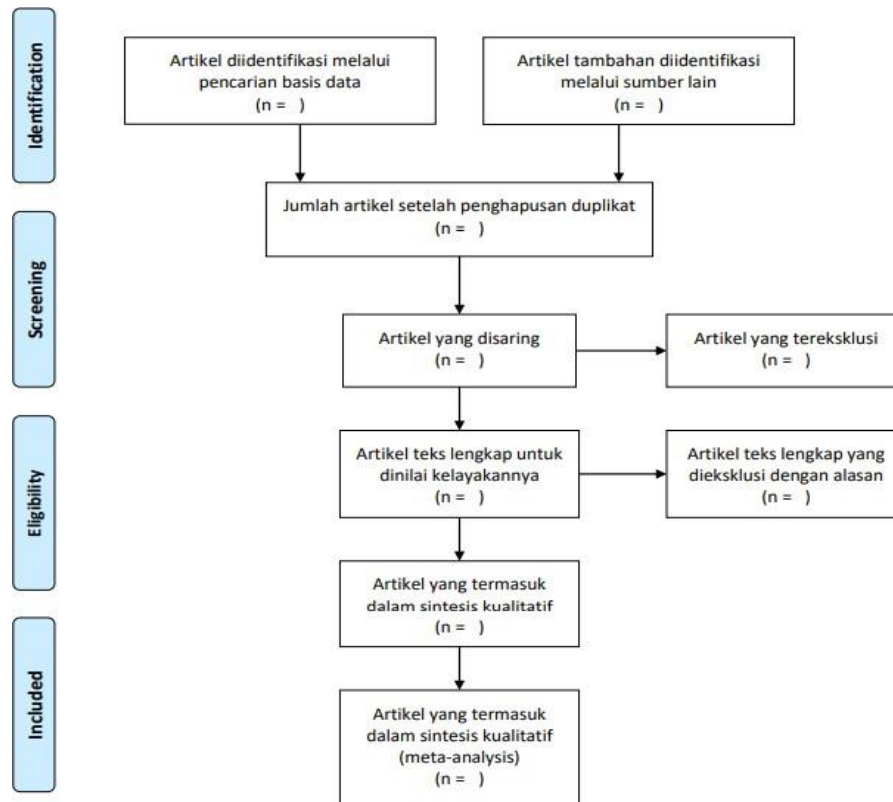
III.4 Definisi Operasional

Tabel 4. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Karakteristik Telemedika pada Kasus Neurologi	Karakteristik merupakan sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu (KBBI).	Literatur	a) Fungsi Telemedika b) Penyakit Neurologi c) Jenis Teknologi Telemedika d) Media Telemedika e) Luaran	a) Nominal b) Nominal c) Nominal d) Nominal e) Nominal

III.5 Metode *Systematic Review*

Penelitian ini menggunakan *diagram flow PRISMA-P (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses Protocols)* 2009 untuk memilih artikel yang akan diteliti. *Diagram flow* ini menggambarkan alur informasi melalui berbagai fase tinjauan sistematis yang menggambarkan jumlah catatan atau artikel yang diidentifikasi, dimasukkan atau dikeluarkan dengan penjelasan alasannya (Liberati et al., 2009).



Bagan 3. PRISMA 2009 Flow Diagram

III.41 Strategi Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan pada basis data elektronik EBSCO dan PubMed yang di publikasi baik nasional maupun internasional menggunakan metode PICO (*Patient, Intervention, Comparison, Outcome*) dengan kata kunci, “*Telemedicine Neurology in Asia*”, “*Teleneurologi in Asia*”, “*Telestroke Asia*”, “*Telemedicine Stroke Asia*”, “*Telemedicine for Epilepsy Asia*”, “*Telemedicine for Dementia Asia*”, “*Telemedicine for Movement Disorder Asia*”, “*Telemedicine for Asia*”, “*Telemedicine Neurology Indonesia*”, “*Telemedicine for Multiple Sclerosis Asia*” dan “*Telemedika Neurologi Asia*”. Pencarian literatur yang telah dipublikasi kemudian didokumentasikan, seperti nama basis data dan jumlah hasil penelusuran.

III.42 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Sumber data yang dimaksud berupa literatur yang melakukan studi mengenai telemedika pada kasus Neurologi di Asia.

III43 Ekstraksi Data

Peneliti melakukan ekstraksi data dengan memuat item yang tercantum seperti Informasi umum (Tahun Publikasi, Penulis, Judul, Negara) dan metode PICO (Patient, *Intervention, Comparison, Outcome*).

III44 Penilaian Kualitas Literatur

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk menilai kualitas metodologis suatu penelitian dan untuk menentukan sejauh mana suatu penelitian telah membahas kemungkinan bias dalam desain, pelaksanaan, dan analisisnya. Semua artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang dijelaskan dalam protokol harus dilakukan penilaian yang ketat. Hasil penilaian ini kemudian dapat digunakan untuk menginformasikan sintesis dan interpretasi hasil penelitian (*The Joanna Briggs Institute, 2017*).

Joanna Briggs Institute (JBI) adalah organisasi penelitian dan pengembangan yang berbasis keanggotaan internasional di Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Adelaide. Institut ini khusus dalam mempromosikan dan mendukung layanan kesehatan berbasis bukti dengan menyediakan akses ke sumber daya bagi para profesional di bidang keperawatan, kebidanan, kedokteran, dan kesehatan terkait. Dengan lebih dari 80 pusat dan entitas yang berkolaborasi, yang melayani lebih dari 90 negara, Institut ini diakui sebagai pemimpin dalam perawatan kesehatan *evidence based* (*The Joanna Briggs Institute, 2017*).

Alat penilaian kritis *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal tools* telah dikembangkan oleh JBI dan kolaborator dan disetujui oleh Komite Ilmiah JBI. Ada berbagai pertanyaan dalam *JBI Critical Appraisal Checklist* untuk masing-masing studi seperti studi *Case Control, Randomized Controlled Trials, Cohort Studies* dan lain-lain sesuai jenis penelitian yang akan dianalisis (*The Joanna Briggs Institute, 2017*).

III45 Sintesis Data

Sintesis data pada penelitian ini dilakukan dengan melihat bagaimana penggunaan telemedika pada kasus neurologi di Asia. Sintesis data dilakukan secara naratif dengan mengelompokkan data yang telah di ekstraksi meliputi:

- a. Fungsi penggunaan telemedika

Menurut Bashshur et al tahun 2011 fungsionalitas telemedika dibagi menjadi:

1) Konsultasi

Konsultasi dilakukan baik antara dokter perawatan primer dengan dokter spesialis atau antara dokter dan pasien. Contohnya konsultasi antara dokter umum dengan dokter saraf untuk menentukan terapi rtPA atau konsultasi antara dokter dengan pasien untuk berkonsultasi mengenai keluhannya melalui ponsel.

2) Diagnosis

Biasanya dilakukan dari jarak jauh oleh ahli radiologi, ahli saraf, ahli patologi, ahli jantung, atau spesialis lain yang mengandalkan gambar seperti *CT scan*, dan hasil laboratorium yang ditransfer

3) Monitoring

Monitoring atau disebut perawatan dilakukan untuk orang yang sakit kronis di rumah atau pasien yang baru saja dipulangkan yang membutuhkan perawatan lanjutan.

4) Mentoring

Mentoring mencakup panduan jarak jauh yang biasanya dilakukan oleh dokter spesialis kepada dokter umum untuk melakukan prosedur baru atau prosedur yang kompleks. Dari keempatnya, pendampingan adalah yang paling tidak berkembang hingga saat ini.

b. Jenis penyakit pasien Neurologi yang menggunakan telemedika

c. Jenis Teknologi yang digunakan pada Telemedika

Menurut WHO pada tahun 2010 Telemedika dibagi menjadi dua jenis yaitu:

1) Sinkron

merupakan jenis telemedika untuk pertukaran informasi secara langsung, dua arah baik antara dokter dengan pasien maupun dokter umum dengan dokter spesialis.

2) Asinkron

merupakan jenis telemedika yang melibatkan pertukaran data antara dua atau lebih individu pada waktu yang berbeda. Misalnya, dokter umum yang merujuk pasiennya mengirimkan email atau *CT Scan* kasus medis kepada dokter spesialis untuk meminta pendapat tentang diagnosis dan manajemen.

d. Media yang digunakan

Menurut WHO pada tahun 2010, pengiriman telemedika baik secara sinkron maupun asinkron dapat dikirim melalui:

1) Teks

Merupakan media telemedika yang dikirim dalam basis teks, contoh aplikasinya seperti pengiriman pesan singkat (SMS) untuk melakukan edukasi pasien.

2) Audio

Merupakan media telemedika yang dikirim dalam basis audio, contoh aplikasinya seperti konsultasi lewat telepon baik antara dokter dengan pasien maupun dokter umum dengan dokter spesialis.

3) Video

Merupakan media telemedika yang dikirim dalam basis video, contoh aplikasinya yaitu pengiriman video dari pasien ke dokter secara asinkron pada pasien epilepsi dan ASD atau melakukan video secara langsung dengan konferensi video.

4) Gambar

Merupakan media telemedika yang dikirim dalam basis gambar, contoh aplikasinya yaitu pengiriman gambar radiologi *CT scan* pada pasien stroke.

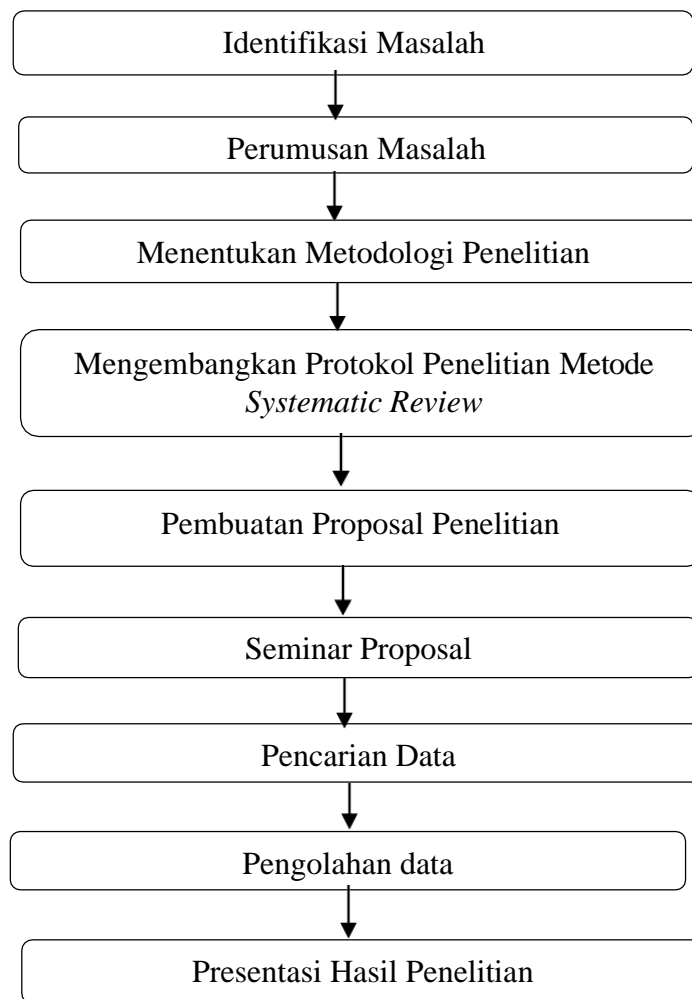
e. Hasil atau luaran pasien Neurologi setelah menggunakan telemedika.

1) Efektif

2) Tidak efektif

Setelah itu, data-data dikumpulkan lalu dianalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.

III.6 Alur Penelitian



Bagan 4. Alur Penelitian